

DAFTAR PUSTAKA

- Adli. (2020). *Demam Berdarah*. Jakarta: Ciputra Medical Center.
- American Heart Association. (2020). HDL (Good), LDL (Bad) Cholesterol and Triglycerides.
- American Heart Association. (2020). What is Cholesterol?
- Amrina Rasyada, Ellyza Nasrul, Zulkarnain Edward. (2014). Hubungan Nilai Hematokrit Terhadap Jumlah Trombosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Andalas Vol. 3 No. 3*, 343 - 347.
- Anastasia, H. (2018). Diagnosis Klinis Demam Berdarah Dengue di Tiga Kabupaten/Kota Sulawesi Tengah Tahun 2015-2016. *Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 12, No. 2*, 77 - 86.
- Basurko, C. e. (2018). Estimating the Risk of Vertical Transmission of Dengue: A Prospective Study. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 98(6): p. 1826-1832.
- BMJ. (2016). *Dengue Differential Diagnoses*. UK: BMJ Best Practice.
- Cameron P. Simmons, J. J. (2012). Dengue. *The New England Journal of Medicine*, 1423 - 1432.
- Chernecky CC & Berger BJ. (2012). Laboratory Tests and Diagnostic Procedures 6th edition. *Saunders-Elsevier*.
- Das S, S. A. (2017). Impediments of reporting dengue cases in India. *Journal of Infection and Public Health*.
- Diajeng Rindang Galih Annisa, M. H. (2015). PERBEDAAN PROFIL KLINIS PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PADA ANAK DAN DEWASA . *Media Medika Muda Vol. 4 No. 4*, 582 - 591.
- Dinkes Makassar. (2018). *Profil Dinas Kesehatan Kota Makassar*. Makassar: Dinas Kesehatan.
- Dinkes Makassar. (2020). *65 Kasus DBD di Makassar, Kecamatan Manggala Paling Banyak Terjangkit*. Makassar: Kompas.

- Dinkes Sulsel. (2020). *Dinkes Sulsel: Penderita DBD Capai 2.166 Jiwa*. Makassar: Republika.
- Duong, V. e. (2015). Asymptomatic humans transmit dengue virus to mosquitoes. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the USA*, 112(47): p. 14688–14693.
- Fikri, K. A. (2017). Analisis jumlah leukosit, limfosit, monosit, dan neutrofil sebagai prediktor syok pada anak yang terinfeksi dengue di RS Saiful Anwar Malang. *Repository.ub.ac.id*.
- Hadinegoro, S. (2011). *Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hall, J. (2013). *Guyton dan Hall Buku Fisiologi Kedokteran Edisi 12*. Singapore: Elsevier.
- Husni, J. I. (2018). Studi Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) terhadap Keberadaan Vektor Aedes Aegypti di Gampong Ateuk Pahlawan Kota Banda Aceh. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(1), 26-35.
- IAMAT. (2020). *Indonesia General Health Risks*.: Canada: International Association for Medical Assistance to Travellers.
- ICHRC. (2016). *Demam berdarah dengue: komplikasi dan pemantauan*. Melbourne: Hospital Care for Children.
- Irianto, K. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis*. Bandung: Alfabeta.
- Jilly J. G Masihor, M. F. (2013). HUBUNGAN JUMLAH TROMBOSIT DAN JUMLAH LEUKOSIT PADA PASIEN ANAK DEMAM BERDARAH DENGUE. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, Vol. 1, No. 1, 391 - 395.
- Kemenkes. (2020). *Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kularatne, S. (2015). Dengue fever. *BMJ : British Medical Journal*.
- Mahmuduzzaman M, C. A. (2011). Serum transaminase level changes in dengue fever and its correlation with disease severity. *Mymensingh Med J.*, 349 - 355.

- Nguyen, N. e. (2013). Host and viral features of human dengue cases shape the population of infected and infectious *Aedes aegypti* mosquitoes. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the USA*, 110(22): p. 9072-9077.
- P2P, D. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- R.D. Arruan, G. R. (2015). Limfosit plasma biru dan jumlah leukosit pada pasien anak infeksi virus dengue di Manado. *eBiomedik (eBm)*, Vol. 3, No. 1, 386 - 389.
- Rerung, K. (2015). *Karakteristik Penderita Demam Berdarah Dengue Pada Dewasa di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Periode 1 Januari - 31 Desember 2014*. Makassar: Skripsi Sarjana.
- Rika Mayasari, H. S. (2019). Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue pada Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Prabumulih Periode Januari–Mei 2016. In *Civil Registration and Vital Statistics* (pp. 39 - 50). Media Litbangkes, Vol. 29 No. 1.
- Roland, J. (2018). What Is Serum Cholesterol and Why Is It Important? *Healthline*.
- Smith, D. S. (2015). *Dengue Differential Diagnoses*. Stanford: Medscape.
- Smith, D. S. (2019). *Dengue Workup*. Stanford: Medscape.
- Sukowati S. (2008). Dampak Perubahan Lingkungan Terhadap Penyakit Tular Nyamuk (Vektor) di Indonesia. *Seminar Nasional IV Perhimpunan Entomologi Indonesia Cabang Bogor*. Bogor.
- Tjaden, N. e. (2013). Extrinsic Incubation Period of Dengue: Knowledge, Backlog, and Applications of Temperature Dependence. *Plos Neglected Tropical Diseases*, 7(6): p. 5.
- Vivin Leovani, L. P. (2015). GAMBARAN KLINIS DAN KOMPLIKASI PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE DERAJAT III DAN IV DI BAGIAN PENYAKIT DALAM RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU PERIODE 1 JANUARI 2012 – 31 DESEMBER 2013. *JOM FK Volume 2 No. 2*, 1 - 15.

- WHO. (2009). *Dengue: Guideline for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*. World Health Organization.
- WHO. (2011). *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and*. World Health Organization.
- WHO. (2016). *Weekly epidemiological record*. World Health Organization.
- WHO. (2019). *Dengue increase likely during rainy season: WHO warns*.
MANILA, Philippines: WHO.
- WHO. (2020). *Dengue and severe dengue*. Geneva: World Health Organization.
- Ye, Y. e. (2015). Wolbachia Reduces the Transmission Potential of Dengue-Infected *Aedes aegypti*. *PLOS Neglected Tropical Diseases*, 9(6): p. e0003894.
- Yohan, B. (2018). *Demam Berdarah Dengue: Problematika Interaksi Virus, Pejamu, dan Vektor*. Jakarta: Eijkman Institute.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalate, Makassar 90243, Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

2 Februari 2021

Nomor : 2223/UN4.6.8/PT.01.04/2021
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Direktur RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo
Di-
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Shafa Nabilah Arif
N i m : C011181364

bermaksud melakukan penelitian di RSP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dengan judul penelitian **“Karakteristik Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di RSP. Wahidin Sudirohusodo Tahun 2020”**

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Tembusan Yth :
I. Arsip



Lampiran 2. Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.





Contact Person: dr. Agussalim Bukhari, MMed, PhD, SpCK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 104/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2021

Tanggal: 16 Februari 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

| | | | |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| No Protokol | UH21020090 | No Sponsor Protokol | |
| Peneliti Utama | Shafa Nabilah Arif | Sponsor | |
| Judul Peneliti | KARAKTERISTIK KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI RSUP. WAHIDIN SUDIROHUSODO TAHUN 2020 | | |
| No Versi Protokol | 1 | Tanggal Versi | 5 Februari 2021 |
| No Versi PSP | | Tanggal Versi | |
| Tempat Penelitian | RS Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar | | |
| Jenis Review | <input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal | Masa Berlaku 16 Februari 2021 sampai 16 Februari 2022 | Frekuensi review lanjutan |
| Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH | Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K) | Tanda tangan  | |
| Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH | Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K) | Tanda tangan  | |

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 3. Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea, Makassar, Kode Pos 90245
Telp. (0411) 584675 – 581818 (*Hunting*), Fax. (0411) 587676
Laman : www.rsupwahidin.com Surat Elektronik : tu@rsupwahidin.com



Nomor : LB.02.01/2.2.2/3492/2021
Hal : Izin Penelitian

26 Februari 2021

Yth.

1. Kepala Instalasi SIRS
2. Kepala Instalasi Rekam Medik

Dengan ini kami hadapkan peneliti :

Nama : Shafa Nabilah Arif
NIM : C011181364
Prog. Studi : Sarjana Kedokteran
Institusi : Fakultas Kedokteran UNHAS
No. HP : +62 812 4515 2276

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Tahun 2020”, sesuai surat dari Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran UNHAS dengan Nomor 2223/UN4.6.8/PT.01.04/2021, tertanggal 2 Februari 2021. Penelitian ini berlangsung sejak tanggal 1 Maret s.d 30 April 2021, dengan catatan selama penelitian berlangsung peneliti:

1. Wajib memakai ID Card selama melakukan penelitian
2. Wajib mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku
3. Tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pasien
4. Tidak diperkenankan membawa status pasien keluar dari Ruang Rekam Medik
5. Tidak diperbolehkan mengambil gambar pasien dan identitas pasien harus dirahasiakan
6. Mematuhi protokol pencegahan Covid 19.

Demikian, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Endang Satrio, M. Kes.,
Kepala Bagian Pendidikan dan Penelitian,

drg. Endang Satrio, M. Kes.
096605082002122002

Lampiran 4. Rekapitulasi Rekam Medik Sampel Penelitian

| No. | Usia | Jenis Kelamin | Asal Daerah | Gejala |
|-----|------|---------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 5 | 1 | 1 | Demam sejak 1 minggu lalu, ada riwayat hipertensi |
| 2 | 4 | 1 | 1 | Demam, mual, nyeri ulu hati, BAB encer, mimisan |
| 3 | 4 | 2 | 1 | Demam, mual ada, muntah ada, BAB cair, perdarahan tidak ada |
| 4 | 2 | 1 | 1 | Riwayat demam, malas makan dan minum, BAB lunak dan kehitaman, BAK lancar, nyeri menelan |
| 5 | 4 | 2 | 1 | Demam tinggi, terus menerus, sakit kepala, |
| 6 | 1 | 1 | 1 | Demam, terus menerus, gelisah, malas makan dan minum |
| 7 | 3 | 2 | 1 | Demam, terus menerus, nyeri kepala, ada bintik perdarahan di lengan kanan, perdarahan gusi, BAK dan BAB lancar |
| 8 | 3 | 1 | 1 | Demam terus menerus, demam tiba-tiba, ada batuk, ada riwayat muntah, mual, nyeri kepala, nyeri dada, nyeri otot dan persendian, BAK dan BAB lancar |
| 9 | 3 | 2 | 2 | Demam terus menerus, malas makan dan minum, nyeri perut kanan atas, BAK dan BAB lancar, ada bintik-bintik merah di lengan kanan bawah dan punggung, ada kemerahan di tangan dan tungkai kaki |
| 10 | 4 | 1 | 2 | Demam, naik turun, nyeri kepala, BAB encer |
| 11 | 4 | 1 | 1 | Demam terus menerus, nyeri di belakang mata, nyeri sendi, mimisan, batuk, nyeri ulu hati, muntah |
| 12 | 4 | 2 | 1 | Lemas, demam, perdarahan post partus, batuk |
| 13 | 1 | 1 | 2 | Demam tiba-tiba, demam naik turun, ada batuk, ada riwayat muntah, ada bintik-bintik merah pada seluruh badan dan wajah, |
| 14 | 3 | 1 | 1 | Demam, lebih tinggi pada sore dan malam hari, batuk, malas makan dan minum, nyeri perut |
| 15 | 4 | 1 | 1 | Demam, terus menerus, muntah |
| 16 | 4 | 1 | 1 | Demam sejak 5 hari yang lalu |
| 17 | 2 | 1 | 1 | Demam, terus menerus, mimisan, malas makan dan minum |
| 18 | 1 | 1 | 1 | Demam, terus menerus, muntah |
| 19 | 3 | 2 | 2 | Demam, terus menerus |
| 20 | 3 | 2 | 2 | Demam terus menerus, ada riwayat muntah, nyeri perut hilang timbul, ada bintik merah pada tangan, malas makan dan minum, BAK lancar, BAB encer, ada ampas dan lendir |
| 21 | 2 | 1 | 2 | Demam, terus menerus |
| 22 | 3 | 2 | 2 | Demam terus menerus, gusi berdarah |
| 23 | 5 | 1 | 1 | Demam, terus menerus, sakit kepala, mual, nyeri ulu hati, riwayat malaria |
| 24 | 3 | 2 | 1 | Demam, terus menerus |
| 25 | 4 | 1 | 1 | Demam, nyeri ulu hati, bintik kemerahan di tangan |
| 26 | 4 | 1 | 2 | Demam mendadak, tinggi terutama sore menjelang malam hari, nyeri kepala, nyeri otot, mimisan |
| 27 | 2 | 2 | 1 | Demam, terus menerus, batuk berlendir, ada riwayat mimisan, muntah, malas makan dan minum |
| 28 | 3 | 2 | 1 | Demam, terus menerus, pucat, kuning, malas makan dan minum, mimisan, bintik-bintik perdarahan, riwayat keluarga ada (Adik) |
| 29 | 4 | 1 | 1 | Demam, naik turun, terutama malam hari, nyeri ulu hati, lemas, BAB encer |
| 30 | 4 | 1 | 2 | Demam sejak 10 hari yang lalu, mual, BAB encer |
| 31 | 1 | 1 | 2 | Ada penurunan kesadaran, demam terus menerus, ada riwayat kejang, batuk, sesak, muntah, BAK dan BAB lancar, |
| 32 | 3 | 1 | 1 | Demam, terus menerus, BAK lancar, BAB encer dan warna hitam, riwayat mimisan ada |
| 33 | 4 | 1 | 2 | Demam, hilang timbul, nyeri kepala, ulu hati, mual, BAK via kateter post operasi sache |
| 34 | 4 | 2 | 2 | Demam, mual, muntah, nyeri perut |
| 35 | 2 | 1 | 2 | Demam terus menerus, kaki dan tangan dingin, malas makan dan minum, nyeri perut hilang timbul, BAK dan BAB lancar |
| 36 | 1 | 2 | 2 | Penurunan kesadaran, gelisah, demam, terus menerus, muntah, bintik-bintik merah di tangan |
| 37 | 2 | 2 | 2 | Demam, nyeri kepala, ada batuk, nyeri menelan, ada muntah, nyeri perut, BAK dan BAB lancar, mimisan |
| 38 | 5 | 2 | 1 | Demam, hilang timbul, menggigil, nyeri ulu hati, mual, riwayat hipertensi dan tidak rutin minum obat |
| 39 | 4 | 1 | 2 | Demam, terus menerus, nyeri tulang, kepala dan ulu hati |
| 40 | 2 | 1 | 1 | Demam terus menerus, batuk, nyeri menelan, muntah, BAB encer, BAK lancar, |
| 41 | 2 | 2 | 2 | Demam, ada sesak, riwayat muntah, ada bintik-bintik merah di wajah, badan dan lengan, BAK kemerahan dan BAB kehitaman, |
| 42 | 1 | 1 | 1 | Demam, BAB encer, ada ampas, ada lendir, warna kuning, Malas makan dan minum, BAK lancar. |
| 43 | 3 | 2 | 1 | Demam mendadak, terus menerus, BAK dan BAB biasa dan lancar, Malas makan dan minum, ada bintik-bintik merah pada kedua lengan atas |
| 44 | 1 | 1 | 1 | Demam, tidak terus menerus, terutama malam hari, ada batuk sesekali, ada muntah, anak malas makan, mau minum, BAB encer, ada ampas, warna kuning, BAK lancar. |
| 45 | 3 | 2 | 1 | Demam, tidak terus menerus, ada batuk, ada muntah, ada nyeri perut, BAK dan BAB lancar |

| No. | Dx masuk | Dx keluar | Grafte DBD | Lama perawatan | status Covid 19 | Hb | Ht | Trombosit | Leukosit | Monosit | Limfosit | Neutrofil | Albumin | SGOT | SGPT |
|-----|--------------------------|---------------------|------------|----------------|-----------------|----|----|-----------|----------|---------|----------|-----------|---------|------|------|
| 1 | DBD Grade I | DBD | I | 2 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 2 | Demam tifoid | DBD | II | 4 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 3 | Suspek DBD | DBD | I | 2 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | DBD Grade II, anemia | DBD | II | 1 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | DBD Grade I | DBD | I | 1 hari | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Dengue syok sindrom, | Dengue Syok Sindrom | | 3 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 7 | DBD Grade II, gizi kura | DBD | II | 3 hari | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 8 | DBD Grade I, Faringitis | DBD | II | 3 hari | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 9 | DBD Grade II dan intak | DBD | II | 2 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | DBD Grade I | DBD | I | 6 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 11 | DBD Grade II | DBD | II | 5 hari | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 12 | DBD Grade I | DBD | II | 4 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 13 | DBD Grade II dan intak | DBD | II | 4 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Demam tifoid, tersang | DBD | II | 2 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | DBD Grade I | DBD | I | 1 hari | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | DBD Grade I | DBD | I | 1 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | DBD Grade III | DBD | III | 3 hari | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 18 | DBD Grade I | DBD | I | 3 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 19 | DBD Grade I | DBD | II | 5 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | DBD Grade II, faringitis | DBD | II | 4 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 21 | DBD Grade II, Anemia | DBD | II | 5 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 22 | Demam Dengue | DBD | I | 1 hari | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | DBD Grade I | DBD | I | 3 hari | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 24 | Tonsilofaringitis akut, | DBD | II | 3 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|--------------------------|-----|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Demam Dengue | DBD | II | 4 hari | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | DBD Grade II | DBD | II | 4 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | Faringitis akut, intake | Infeksi Virus Dengue | | 6 hari | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | Infeksi virus dengue, DBD | DBD | II | 6 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 29 | DBD Grade I | DBD | II | 3 hari | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 30 | DBD Grade I | DBD | II | 1 hari | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 31 | Expanded Dengue Syndr | Expanded Dengue Syndrome | | 4 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 32 | DBD Grade II dan obes | DBD | II | 3 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 33 | DBD Grade I | DBD | I | 6 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | DBD Grade I | DBD | I | 1 hari | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | Dengue shock syndror | DBD | III | 4 hari | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 36 | Dengue shock syndror | Dengue Syok Sindrom | | 3 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 37 | Tonsilofaringitis akut, | DBD | II | 6 hari | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 38 | DBD Grade I | DBD | I | 2 hari | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 39 | DBD Grade I | DBD | II | 4 hari | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | Tonsilofaringitis akut, | DBD | II | 9 hari | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 41 | DBD Grade III, Commu | DBD | III | 5 hari | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 42 | Diare Akut, dehidrasi | DBD | I | 4 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | DBD Grade II | DBD | II | 4 hari | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 44 | DBD Grade I, Diare aku | DBD | II | 3 hari | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | DBD Grade I | DBD | I | 4 hari | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 |

| No. | Kol. Tot | LDL | HDL | Tg | Komplikasi |
|-----|----------|-----|-----|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | Elevated Liver Enzyme, Hipertensi |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | Tonsilofaringitis akut, hypoalbuminemia, elektrolit imbalance, intake tidak terjamin, peningkatan enzim transaminase |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | Obesitas, peningkatan enzim transaminase, hiponatremia, tonsilofaringitis akut, hypoalbuminemia |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | Hipoalbuminemia, peningkatan enzim transaminase, hiponatremia, gizi kurang |
| 8 | 1 | 1 | 2 | 1 | Faringitis akut, intake tidak terjamin, obesitas, epistaksis anterior |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | Diare akut non inflamasi, peningkatan enzim transaminase |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | Demam tifoid, hipokalemia, hepatopathy, anemia mikrositik hipokrom, efusi pleura bilateral, acute kidney injury |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | Anemia Defisiensi Besi, |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | Faringitis akut, diare akut, dehidrasi tidak berat |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | Sepsis, Anemia, Marasmus, Hyponatremia, Hypoalbuminemia, Community Acquired Pneumonia, Peningkatan Enzim Transaminase |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | Lekositosis, trombositopenia, erythrositosis, peningkatan enzim transaminase |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | Tonsilofaringitis Akut |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | Faringitis akut, intake tidak terjamin |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1 | Sepsis, Anemia hemolitik, peningkatan enzim transaminase, proteinuria, kolestasis intrahepatik differential, diagnosis ekstrahepatik |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | Perdarahan saluran cerna, peningkatan enzim transaminase, anemia |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | peningkatan enzim transaminase |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | Peningkatan enzim transaminase, obesitas |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | Hipoalbuminemia, peningkatan enzim transaminase, hiponatremia, gizi kurang, anemia, hipoglikemia, perdarahan saluran cerna |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1 | Tonsilofaringitis akut |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 1 | Dispepsia Fungsional |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 1 | Tonsilofaringitis akut, leukositosis, pendarahan saluran cerna, intake tidak terjamin, peningkatan enzim transaminase |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 1 | Community Acquired Pneumonia, Peningkatan enzim transaminase, hypoalbuminemia, imbalance elektrolit |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1 | - |
| 44 | 1 | 1 | 1 | 1 | diare akut, dehidrasi tidak berat, intake tidak terjamin, hipokalemia, anemia penyakit kronik |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | Peningkatan enzim transaminase, hiponatremia, imbalance elektrolit |

Lampiran 5. Biodata Penulis



Data Pribadi

Nama Lengkap : Shafa Nabilah Arif
Jenis Kelamin : Perempuan
Program studi : Pendidikan Dokter Umum
NIM : C011181364
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 15 Oktober 2000
Email : shafanabilah17@gmail.com
Agama : Islam
Hobi : Berenang
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan KM.13 Komp. Puri
Yuhana Permai
Nomor HP : 081245152276